

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Teknologi masa kini sangat cepat maju, berkat kecanggihan teknologi kita dapat mempermudah pekerjaan kita. Kita dapat menggunakan teknologi yang ada untuk menyimpan, mengatur, dan mengambil informasi yang kita miliki. Perkembangan teknologi saat ini tercermin dari aktivitas manual masyarakat yang untuk menghemat waktu kini dalam bentuk digital (Hanny, 2023).

Bantuan sosial Kabupaten Ogan Ilir menunjuk tentang rancangan pemerintahan, yakni memberi tahap dorongan penghasilan minimal terhadap perorangan serta keluarga yang masih hidup dalam kesusahan. Penerima bantuan sosial di Kabupaten Ogan Ilir terdiri dari beberapa kelompok masyarakat yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan jenis bantuan. Untuk Program Keluarga Harapan (PKH), penerima yang berhak adalah keluarga miskin atau rentan miskin yang memiliki ibu hamil, anak berusia 0 hingga 6 tahun (maksimal 2 orang), anak berusia 6 sampai dengan 21 tahun yang mana masih belum menyelesaikan pendidikan selama 12 tahun (dari SD hingga SMA), lanjut usia 70 tahun ke atas (maksimal 1 orang per keluarga), dan penyandang disabilitas berat. Periode PKH diberikan secara berkelanjutan selama satu tahun dengan pencairan setiap tiga bulan. Biasanya pencairan diberikan sebesar Rp300.000 dilakukan pada bulan Januari, April, Juli, dan Oktober. Bantuan Sosial Tunai (BST) ditujukan kepada keluarga miskin atau rentan miskin memiliki penghasilan yang berada di bawah garis kemiskinan yang terdampak oleh kondisi darurat seperti pandemi COVID-19, keluarga yang kehilangan mata pencaharian, dan keluarga yang memiliki anggota yang rentan terhadap penyakit kronis. BST juga diberikan kepada keluarga yang belum menerima bantuan sosial lainnya seperti PKH atau BPNT. Periode BST diberikan dalam situasi darurat seperti pandemi atau bencana alam. Biasanya BST disalurkan dalam beberapa tahap, setiap bulannya selama periode tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Durasi BST umumnya ditentukan

berdasarkan lamanya situasi darurat tersebut berlangsung. Misalnya, selama pandemi COVID-19, BST diberikan dalam beberapa bulan berturut-turut dengan durasi tertentu seperti 3 bulan, 6 bulan, memberikan bantuan tunai sebesar Rp600.000 per keluarga per bulan selama beberapa bulan, tergantung pada situasi darurat. (BPNT) diperuntukkan bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang termasuk dalam 25% paling rendah berdasarkan (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) , yang mencakup keluarga dengan pendapatan rendah yang tidak mencukupi kebutuhan dasar harian disalurkan dalam bentuk saldo sebesar Rp200.000 per bulan yang dapat digunakan oleh penerima untuk berbelanja bahan makanan pokok di *e-warong* atau warung elektronik yang telah berkolaborasi bersama pemerintah. Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa ditujukan untuk rumah tangga yang belum menerima bantuan PKH atau BPNT, keluarga miskin yang belum terdata, keluarga yang kehilangan mata pencaharian akibat kondisi darurat seperti pandemi, dan keluarga yang memiliki anggota dengan kondisi kesehatan rentan atau penyakit kronis. Bantuan ini dirancang untuk menjangkau kelompok masyarakat yang paling membutuhkan untuk memastikan kesejahteraan sosial dan ekonomi mereka terjaga. Periode BLT Dana Desa biasanya disalurkan setiap bulan, tergantung pada keputusan pemerintah desa berdasarkan dana yang tersedia dan kondisi darurat yang ada. Durasi BLT Dana Desa ditentukan oleh pemerintah pusat atau daerah, biasanya berlangsung selama 3 sampai 6 bulan diberikan sebesar Rp300.000 per bulan kepada keluarga yang memenuhi kriteria. Mekanisme penyalurannya dapat diberikan secara tunai langsung di kantor desa atau balai desa. Pembagian dilakukan oleh perangkat desa, termasuk ketua RT/RW dan kepala desa. Selain itu, pendataan juga dilakukan melalui survei lapangan yang dilakukan oleh petugas Dinas Sosial dan relawan yang ditugaskan untuk memverifikasi kondisi ekonomi dan sosial calon penerima bantuan di lapangan.

Pada cara pengelolaan data bantuan sosial hingga kini masih dikerjakan dengan cara manual yaitu dengan pencatatan di sebuah buku pendataan bantuan, masalah itu dapat menyebabkan ketidakefektifan, ketidakeakuratan, dan tidak transparansi pengurusan informasi data masyarakat yang

mendapatkan bantuan. Sehubungan dengan kondisi tersebut, sistem bantuan sosial yang dapat diakses melalui internet diperlukan. Sistem bantuan sosial berbasis web ini adalah sebuah sistem bantuan pemberi keterangan informasi berwujud pendataan, perekapan, dan pembagian bantuan sosial.

Dengan adanya rancang bangun sistem informasi pengelolaan data bantuan sosial amat sangat diperlukan untuk mengurangi kekeliruan pada penginputan data. Agar kebijakan yang bakal diterima pemerintah sangatlah transparan dan dapat dipantau langsung dengan masyarakat. Disamping itu pemerintah bisa mengetahui jumlah masyarakat kurang mampu serta bantuan apa saja yang pantas diberi untuk masyarakat tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin membantu perangkat desa untuk membuat **“Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Bantuan Sosial Tepat Sasaran Pada Kabupaten Ogan Ilir Berbasis Web”**

1.1 PERUMUSAN MASALAH

Dengan menunjukkan tentang latar belakang masalah diatas kemudian disusun rumusan masalah yang bakal dibahas ialah bagaimana merancang dan membangun aplikasi pengelolaan data bantuan sosial di Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 BATASAN MASALAH

Batasan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Bantuan Sosial ini hanya berbasis website.
2. Penelitian berfokus hanya pada Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Bantuan Sosial Tepat Sasaran Di Kabupaten Ogan Ilir.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi yang tepat sasaran untuk mengelola data bantuan sosial di Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Bagi Kabupaten Ogan Ilir

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu pada pengelola informasi data bantuan sosial dengan lebih mudah dan terintegrasi satu dengan lain, dan mengevaluasi seberapa efektif bantuan sosial di Kabupaten

Ogan Ilir. Ini juga akan berfungsi sebagai alat atau media untuk mengumpulkan informasi tentang bantuan sosial.

1.5.2 Manfaat Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan yang dalam merancang dan mengolah sistem informasi, serta memberi pengalaman mengenai analisis sistem informasi berbasis web yang memakai bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai pengolah basis data yang telah dipelajari dibangku kuliah.

